

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. K DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA
DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**



Oleh :

NI KADEK INDAH PURNAMI
NIM. P07120123010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. K DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA
DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan Pada
Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**NI KADEK INDAH PURNAMI
NIM. P07120123010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Indah Purnami
NIM : P07120123010
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Taman Bedulu, Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali
80581

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Tn.K Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Pneumonia Di Ruang Pikat Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti laporan kasus bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Indah Purnami
NIM. P07120123010

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. K DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA
DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**



Diajukan Oleh:

NI KADEK INDAH PURNAMI

NIM.P07120123010

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

**I Ketut Suardana, SKp., M.Kes
196509131989031002**

Pembimbing Pendamping

**I Made Mertha, SKp. M.Kep
196910151993031015**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan**

**Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020**

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. K DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA
DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

Diajukan Oleh:

NI KADEK INDAH PURNAMI

NIM.P07120123010

TELAH DIUJI DIHADAPAN PENGUJI

PADA HARI : SELASA

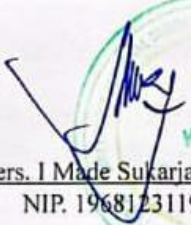
TANGGAL : 12 MEI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. <u>Ni Md Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns.M.Kes</u>
NIP. 196106241987032002 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd</u>
NIP. 196709281990031001 | (Anggota I) |  |
| 3. <u>I Made Sukarja S.Kep.,Ners.,M.Kep</u>
NIP. 196812311992031020 | (Anggota II) |  |

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Tn.K dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif akibat Pneumonia di Ruang Pikat Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung Tahun 2026". Laporan kasus ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah, S. Kep.,Ns.,M.Kes. yang telah memberikan masukan selaku pembimbing akademik dalam memberikan dukungan, perhatian dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak I Ketut Suardana, SKp., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Bapak I Made Mertha, SKp. M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti Pendidikan.
8. Direktur RSUD Klungkung, seluruh staf pegawai dan perawat ruangan yang telah membantu dan memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini.
9. Kedua Orang tua dan dan saudara penulis yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial agar penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 16 Maret 2026

Penulis

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. K DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2026

Oleh : Ni Kadek Indah Purnami

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan akut yang menyerang jaringan paru-paru (alveoli) akibat mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan jamur yang memicu proses peradangan serta peningkatan produksi sekret di jalan napas. Kondisi ini menyebabkan masalah keperawatan utama berupa bersihan jalan napas tidak efektif yang jika tidak ditangani dapat memicu komplikasi serius seperti gagal napas atau sepsis. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi pneumonia di Indonesia tetap tinggi pada kelompok usia rentan, khususnya usia ≥ 65 tahun sebesar 11,8%. Di Provinsi Bali, jumlah kasus pneumonia pada tahun 2019 mencapai 4.977 kasus, dengan Kabupaten Klungkung menyumbang sebanyak 344 kasus. Data di RSUD Klungkung sendiri menunjukkan tren peningkatan kasus rawat inap pneumonia dalam tiga tahun terakhir, yaitu sebanyak 1.894 kasus pada tahun 2023, 2.142 kasus pada tahun 2024, dan meningkat menjadi 2.214 kasus pada tahun 2025.

Masalah bersihan jalan napas tidak efektif terjadi karena peningkatan produksi sekret di jalan napas, lalu sekret ini terakumulasi dan menjadi kental, sehingga sulit dikeluarkan oleh pasien. Kondisi ini menimbulkan berbagai manifestasi klinis seperti batuk tidak efektif, adanya bunyi napas tambahan ronchi, serta sesak napas. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif yang meliputi tindakan farmakologis dan non-farmakologis.

Tujuan dari laporan kasus ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat pneumonia di Ruang Pikat RSUD Klungkung tahun 2026. Pengelolaan kasus dilakukan pada tanggal 13–15 Februari 2026 dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Subjek dalam laporan kasus ini adalah Tn. K, seorang laki-laki berusia 54 tahun dengan diagnosa medis pneumonia.

Pasien datang ke rumah sakit dengan keluhan utama sesak napas. Pasien juga mengeluh batuk dan dahak sulit dikeluarkan sejak empat hari yang lalu. Berdasarkan hasil pengkajian, ditemukan bahwa pasien mengalami ortopnea, dispnea, batuk tidak efektif, serta sulit berbicara. Data objektif menunjukkan adanya sputum berlebih, suara napas tambahan ronchi, pasien tampak gelisah, frekuensi napas takipnea (25 x/menit), serta pola napas cepat dan dangkal. Berdasarkan analisis data, diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas.

Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, serta intervensi pendukung berupa pemberian obat inhalasi nebulizer. Tindakan yang dilakukan antara lain memantau pola dan bunyi napas, memposisikan pasien semi-fowler atau fowler, memberikan minum hangat untuk mengencerkan sekret, mengajarkan teknik batuk efektif, serta kolaborasi pemberian obat nebulizer (Farbivent dan Sonide) dan mukolitik (Acetylcysteine). Implementasi dilakukan sesuai rencana keperawatan untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam membersihkan jalan napasnya secara mandiri.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masalah keperawatan pada Tn. K dapat teratasi dengan kriteria hasil yang tercapai, yaitu batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, suara napas ronchi menurun, serta frekuensi napas membaik (19x/menit) dan pola napas membaik. Planning selanjutnya bagi pasien adalah tetap menganjurkan latihan batuk efektif secara mandiri jika kembali dahak tidak dapat dikeluarkan. Berdasarkan laporan kasus ini, dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang sistematis dengan mengacu pada standar SDKI, SIKI, dan SLKI

efektif dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas pada pasien pneumonia. Laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan bagi pada pasien yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif akibat pneumonia.

**NURSING CARE FOR Mr. K WITH INEFFECTIVE AIRWAY
CLEARANCE TO PNEUMONIA IN THE PIKAT ROOM
OF KLUNGKUNG REGIONAL GENERAL
HOSPITAL IN 2026**

ABSTRAC

Pneumonia is an acute respiratory infection that attacks the lung tissue (alveoli) caused by microorganisms such as bacteria, viruses, and fungi, which trigger an inflammatory process and increased production of secretions in the airway. This condition leads to a primary nursing problem of ineffective airway clearance, which, if left untreated, can trigger serious complications such as respiratory failure or sepsis. The purpose of this case report is to determine the nursing care for patients with ineffective airway clearance due to pneumonia. This scientific paper uses a descriptive method with a case study approach through the nursing process, which includes assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The sample of this case report is Mr. K, with a medical diagnosis of pneumonia, in the pikat ward of Klungkung Regional General Hospital from February 13th to 15th, 2026. The assessment results showed that Mr. K experienced an ineffective cough, excessive sputum, additional breath sounds (rhonchi), dyspnea, orthopnea, restlessness, difficulty speaking, an altered respiratory rate of 25 x/minute (tachypnea), and an altered breathing pattern (rapid and shallow). Interventions provided included effective cough training, airway management, respiratory monitoring, and administration of inhalation medication via nebulizer. The evaluation results showed that the patient's condition improved and the nursing objectives were achieved.

Keywords : Nursing Care, Ineffective Airway Clearance, Pneumonia

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. K DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PNEUMONIA DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2026

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan akut yang menyerang jaringan paru-paru (alveoli) akibat mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan jamur yang memicu proses peradangan dan peningkatan produksi sekret di jalan napas. Kondisi ini menyebabkan masalah keperawatan utama bersihan jalan napas tidak efektif, yang jika tidak ditangani dapat memicu komplikasi serius seperti gagal napas atau sepsis. Tujuan laporan kasus ini untuk mengetahui asuhan keperawatan pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat pneumonia. Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Sampel laporan kasus ini adalah Tn. K dengan diagnosa medis pneumonia di ruang pikat RSUD Klungkung tanggal 13-15 Februari 2026. Hasil pengkajian menunjukkan Tn. K mengalami batuk tidak efektif, sputum berlebih, suara napas tambahan ronchi, dispnea, ortopnea, gelisah, sulit bicara, frekuensi napas berubah 25 x/menit (takipnea) dan pola napas berubah (cepat dan dangkal). Intervensi yang diberikan meliputi latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi dan pemberian obat inhalasi nebulizer. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kondisi pasien membaik dan tujuan keperawatan tercapai.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pneumonia.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
<i>ABSTRAC</i>.....	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Penyakit	8
B. Pohon Masalah	19
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	20
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Laporan Kasus	28
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan	49
BAB IVSIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data Keperawatan pada Pasien Pneumonia dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	23
Tabel 2 Analisis Masalah Keperawatan pada Pasien Pneumonia dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pohon Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	19
----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	56
Lampiran 2. Rancangan Anggaran Biaya Penelitian.....	57
Lampiran 3. Lembar Permohonan Responden.....	58
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	59
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	60
Lampiran 6. Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)	61
Lampiran 7. Laporan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah	63
Lampiran 8. Surat Izin Pengambilan Kasus Kepada RSUD Klungkung	93
Lampiran 9. Surat Izin Pengambilan Data RSUD Klungkung	95
Lampiran 10. Surat Keterangan Pembiayaan Pengambilan Kasus RSUD Klungkung.....	96
Lampiran 11. Bukti Validasi Bimbingan.....	98
Lampiran 12. Hasil Cek Turnitin	99
Lampiran 13. Bukti Penyelesaian Administrasi	104
Lampiran 14. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	105

DAFTAR SINGKATAN

SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SOAP	: Subjektif, Objektif, Assesment, Planning
SOP	: Standar Operasional Prosedur
MRS	: Masuk Rumah Sakit
RR	: Respiratory Rate
SpO ₂	: Saturation of Peripheral Oxygen
TN	: Tuan
AGD	: Analisis Gas Darah
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
WHO	: Word Health Organization
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
CDC	: Center for Disease Control and Prevention
CAP	: Community Acquired Pneumonia
HAP	: Hospital Acquired Pneumonia
VAP	: Ventilator Acquired Pneumonia

CBC	: Complete Bold Count
WBC	: White Blood Count
IVFD	: Intravenous Fluid Drip
LED	: Laju Endap Darah
CSSD	: Central Sterile Supply Departement
IPJ	: Instalasi Pemulasaraan Jenazah
IPSRS	: Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit